

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penerapan *shared leadership* berbasis CSCL terhadap kemampuan efikasi diri peserta didik TKJ di SMK Negeri 13 Bandung, didapati kesimpulan sebagai berikut.

1. Desain pembelajaran menggunakan *framework shared leadership* dengan model pembelajaran *problem-based learning*, kelompok berdasarkan *closed-friend*, konten High Order Thinking berupa studi kasus evaluasi *IP Routing* dengan task tugas *quiz* pengetahuan, *troubleshooting IP Routing* dan dokumentasi *troubleshooting IP Routing*. Untuk desain LMS, penulis membuat UML *use case* untuk menjelaskan beberapa fitur utama pada setiap *role* di LMS dan *package diagram* untuk menjelaskan *collaborative plugin* dan *interactive plugin* yang akan digunakan. Kemudian ada desain struktur menu dibuat untuk memudahkan navigasi dan penggunaan LMS.
2. Hasil pengembangan pembelajaran yang dilakukan adalah membuat modul pembelajaran dan soal studi kasus untuk eksperimen pembelajaran. Materi pembelajaran dan soal studi kasus divalidasi oleh ahli materi Teknik Komputer dan Jaringan yang mendapatkan hasil layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
3. Pengembangan CSCL berupa *learning management system* (LMS) menggunakan metode *Incremental Prototyping* untuk membuat LMS yang mendukung kegiatan pembelajaran kolaborasi. LMS divalidasi oleh ahli *Learning Environment* dan mendapatkan hasil layak digunakan untuk keperluan pembelajaran.
4. Implementasi yang dilakukan adalah melakukan eksperimen semu dan menghasilkan data observasi, *open-ended question*, kuesioner tanggapan *shared leadership* dan CSCL.
5. Hasil analisis kuantitatif dengan bantuan aplikasi SmartPLS menjelaskan bahwa konstruk dan indikator yang ada pada model penelitian adalah valid dan reliabel. Kemudian analisis hipotesis berupa pengaruh *shared leadership* dan CSCL terhadap pengembangan kemampuan *self-efficacy* menghasilkan bahwa keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy* dengan *p-*

*values* sebesar  $0,049 < 0,05$  sehingga diterima  $H_0$  (*Shared leadership* berpengaruh positif signifikan) dan CSCL terhadap efikasi diri dengan *p-values* sebesar  $0,013 < 0,5$  sehingga diterima  $H_0$  (CSCL berpengaruh positif signifikan). Kemudian analisis kualitatif dilakukan dari data observasi dan *open-ended question*. Data tersebut dianalisis dengan cara reduksi data dan triangulasi, menghasilkan adanya pengaruh positif antara *shared leadership* dan CSCL terhadap efikasi diri berdasarkan dari proses pembagian peran dan pengerjaan task yang ada pada *shared leadership* dan proses kolaborasi, komunikasi dan pertukaran informasi yang ada pada CSCL. Kedua metode kuantitatif dan kualitatif saling menguatkan dan menjelaskan bahwa adanya pengaruh *shared leadership* dan CSCL terhadap efikasi diri peserta didik.

## 5.2. Saran

Setelah penelitian tentang “Penerapan *Shared Leadership* berbasis CSCL Terhadap Pengembangan Peserta didik TKJ di SMKN 13 Bandung” dilakukan, peneliti memiliki saran sebagai berikut.

1. Menggunakan model pembelajaran *project-based learning* karena proses pembelajaran yang bisa dibilang lebih lama dan lebih kompleks sehingga mendorong proses aspek kognif, afektif dan motivasi peserta didik.
2. Mengembangkan dan mengeksplorasi model penelitian pengembangan *self-efficacy* dengan konstruk lain seperti kecocokan kepribadian anggota kelompok, hasil belajar dan *role model* yang diinginkan oleh peserta didik.
3. Melakukan pengembangan LMS yang lebih baik, dengan mengimplementasikan desain *shared leadership* dengan fitur atau program pembagian *role* dan kolaborasi di dalamnya.
4. Melakukan pengembangan efikasi diri dengan indikator tambahan selain emosi, motivasi dan *work-satisfaction*. Beberapa contohnya adalah *Social Persuasion*, *Imaginal Experiences* dan *Vicarious Experiences*.